

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus didasarkan pada investigasi mendalam terhadap satu individu, kelompok atau peristiwa untuk mengeksplorasi penyebab prinsip-prinsip yang mendasari.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien *Diabetes Mellitus* Tipe 2 yang terdaftar sebagai pasien rawat inap pada tahun 2023 di bulan Januari-April sebanyak 11 pasien di RSUD Menggala.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah 1 pasien *Diabetes Mellitus* Tipe 2 dengan lama rawat minimal 3 hari. Penentuan sampel dilakukan oleh ahli gizi rumah sakit.

a. Kriteria inklusi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

- 1) Pasien *diabetes mellitus* tipe 2 dengan komplikasi ringan seperti, hipertensi.
- 2) Pasien *diabetes mellitus* tipe 2 yang dapat berkomunikasi secara verbal
- 3) Pasien *diabetes mellitus* tipe 2 yang bersedia menjadi responden dalam penelitian

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

Pasien *diabetes mellitus* yang pulang/meninggal saat penelitian belum minimal 3 hari saat dirawat.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap RSUD Menggala Kab. Tulang Bawang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari awal pasien datang sampai pasien pulang, yang dilakukan selama minimal 4 hari pada bulan Mei 2023.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer yang di dapatkan dari hasil mengunjungi pasien secara langsung dengan cara melakukan wawancara dan pengukuran kepada pasien. Data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Antropometri
- 2) Riwayat makan
- 3) Asupan gizi
- 4) Pengetahuan pasien tentang *diabetes mellitus*
- 5) Data skrining untuk menentukan malnutrisi atau tidak

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau mengambil data yang sudah ada. Data sekunder yang didapatkan dari rekam medis yaitu berupa data biokimia seperti Hb, GDS, Leukosit, Eritrosit, dll. Data fisik/klinis seperti tekanan darah, nadi, respirasi, suhu, dll. Kemudian dibandingkan dengan data yang sudah ada dengan hasil pengukuran yang dilakukan oleh peneliti.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Form *recall*, kuesioner pengetahuan dan formulir asuhan gizi yaitu skrining gizi, pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring evaluasi.

a. Skrining Gizi

Skrining gizi untuk mengidentifikasi pasien atau klien yang berisiko, tidak berisiko malnutrisi dengan mewawancarai pasien menggunakan lembar skrining gizi (MST) pada awal pasien datang.

b. *Assessment* Gizi/Pengkajian Gizi

1) Pengukuran antropometri

Hasil pengukuran fisik/ukuran tubuh pada individu, tinggi badan (TB), berat badan (BB), tinggi lutut (LT) dan lingkaran lengan (LILA).

2) Data biokimia, pemeriksaan dan prosedur medis

Data biokimia yang berkaitan dengan status gizi, status metabolik dan gambaran fungsi organ yang dapat berpengaruh terhadap timbulnya masalah gizi. Contoh: kadar glukosa darah, nilai elektrolit, lemak darah (GDS, Kolesterol, Trigliserida, HDL, LDL).

1) Pemeriksaan fisik

Kondisi kesehatan secara umum; kesehatan gigi, kesehatan mulut. Meliputi: tampak kurus, gemuk, pengerutan otot dan penurunan lemak subkutan (kondisi-kondisi yang menggambarkan tanda kurang gizi).

2) Riwayat gizi atau makanan

Pengumpulan dan pengkajian data riwayat gizi meliputi asupan makanan, kepedulian terhadap gizi dan kesehatan serta pengelolaannya, aktifitas fisik dan ketersediaan makanan.

3) Riwayat personal pasien

Riwayat obat-obatan, sosial budaya, riwayat penyakit (keluhan utama terkait dengan masalah gizi, riwayat penyakit dahulu dan sekarang, riwayat pembedahan, penyakit kronis atau

resiko komplikasi, riwayat penyakit keluarga, status kesehatan mental/emosi, kemampuan kognitif misalnya pasien stroke dan data umum pasien (umur, pekerjaan, peranan dalam keluarga dan tingkat pendidikan) (Wahyuningsih, 2013).

4) Pengetahuan

Untuk kuisisioner aspek pengetahuan diberikan sebelum intervensi dan setelah intervensi untuk mengetahui sejauh mana pasien/keluarga pasien paham dengan edukasi yang diberikan. Apabila jawaban pasien/keluarga pasien benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Hasil jawaban yang benar dibagi jumlah pertanyaan dikalikan 100%. Kategori tingkat pengetahuan dapat dibagi menjadi tiga tingkatan, yakni tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya $\geq 75\%$, tingkat pengetahuan dan sikap kategori cukup jika nilainya 56-74%, tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya $\leq 55\%$ (Budiman dan Riyanto, 2013).

c. Diagnosi Gizi

Tahap pengidentifikasi masalah gizi, penyebab masalah dan tanda/gejala adanya masalah. Tahap ini merupakan penentu intervensi atau tindakan yang akan dilakukan untuk menangani masalah. Pada tahap ini dimulai dengan data penilaian gizi yang menggambarkan kondisi pasien saat ini, resiko hingga potensi masalah gizi yang perlu ditindak lanjut agar dapat diberikan intervensi gizi yang tepat (Kemenkes, 2019).

d. Intervensi Gizi

Pada tahap intervensi pada penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kondisi gizi dengan cara memberikan asupan sesuai dengan kebutuhan gizi, memberikan edukasi dan konseling mengenai diabetes mellitus, melihat perubahan perilaku dan pengetahuan dengan cara memberikan kuesioner pengetahuan dan pola makan (Wahyuningsih, 2013).

e. Monitoring dan Evaluasi Gizi

Pada tahap ini bertujuan melihat perkembangan dan pencapaian tujuan yang diharapkan dengan membandingkan dari hasil sebelum dan sesudah intervensi, yaitu: status gizi, perubahan data biokimia, data fisik/klinis, melihat perkembangan asupan pasien, menjalani diet sesuai dengan kebutuhan, dan melihat perkembangan pengetahuan (Kemenkes, 2019).

E. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisa deskriptif dengan membandingkan data setelah dan sesudah intervensi meliputi data skrining gizi, *food recall*, kuisioner pengetahuan tentang DM dengan data sesudah proses Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) serta membandingkan dengan *standar* reference terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan melakukan Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien *Diabetes Mellitus* Tipe 2 di RSUD Menggala Kabupaten Tulang Bawang 2023.